

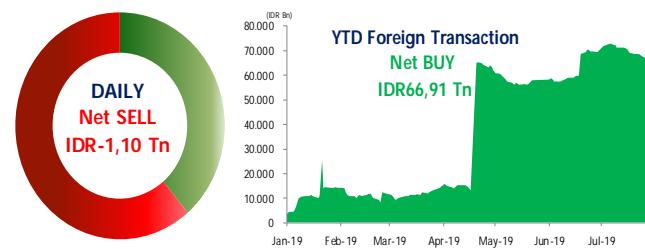
KEY INDICATOR				
05/08/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR(bps)	5.75	6.00	(25.00)	150.00
10Yr (bps)	7.68	7.57	10.70	(10.10)
USD/IDR	14,255.00	14,185.00	0.49%	-1.52%

INDICES				
MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,175.70	-2.59%	-0.30%	15.76
MSCI	7,041.63	-3.22%	-0.47%	16.08
HSEI	26,151.32	-2.85%	2.54%	10.37
FTSE	7,223.85	-2.47%	7.27%	12.43
DJIA	25,717.74	-2.90%	11.51%	16.63
NASDAQ	7,726.04	-3.47%	17.34%	22.87

COMMODITIES					
COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	54.69	-1.74%	-20.69%	20.65%
COAL	USD/TON	68.90	-0.36%	-41.29%	-32.38%
CPO	MYR/MT	2,093.00	1.50%	-4.47%	-1.32%
GOLD	USD/TOZ	1,463.78	1.61%	21.19%	14.26%
TIN	USD/MT	16,905.00	-0.44%	-13.77%	-13.24%
NICKEL	USD/MT	14,880.00	2.98%	11.63%	38.68%

CORPORATE ACTION		
TICKER	EVENT	NOTES
AKRA	Ex-date	

NET FOREIGN TRADING VALUE			
Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
SMBR	825	Buy on Weakness	Posisi SMBR saat ini sedang berada pada wave (v) dari wave B, dimana masih terdapat potensi koreksi namun sudah relatif terbatas. Apabila wave (v) dari wave B sudah terkonfirmasi terbentuk, maka SMBR berpeluang untuk menguat kembali.
IMAS	2,110	Buy on Weakness	Saat ini IMAS sedang membentuk wave [iii] dari wave C, dimana potensi koreksi IMAS diperkirakan akan menyentuh level 1,950. Selanjutnya, IMAS berpotensi untuk menguat kembali untuk membentuk wave [iv].
CTRA	1,200	Sell on Strength	Saat ini CTRA berada pada awal dari wave C, dimana CTRA masih berpotensi untuk terkoreksi kembali. Adapun level koreksi terdekat CTRA berada pada 1,050.
KLBF	1,410	Sell on Strength	Koreksi yang terjadi pada KLBF adalah awal dari wave (c) dari wave E, dimana KLBF masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya dalam jangka pendek. Level koreksi terdekat KLBF berada pada 1,350 dan idealnya berada di 1,280.



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah signifikan sebesar 2,9% pada perdagangan Senin (05/08) diikuti pelemahan pada indeks S&P 500 (-2,98%) dan Nasdaq (-3,47%). Hal ini terjadi akibat eskalasi perang dagang AS-China yang melebar menjadi perang mata uang (*currency war*) dimana PBOC menetapkan kurs tengah harian di level terendah dalam delapan bulan terakhir. Pelemahan yuan akan menyebabkan produk China relatif lebih murah dan kompetitif di pasar global. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *Japan Coincidence Index*; 2) *US JLOTS Job Opening*.

Domestic Updates

BPS merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2Q19 sebesar 5,05% YoY (vs 5,27% di 2Q18). Peningkatan ini dipengaruhi oleh hari raya Idul Fitri dan pergeseran musim panen. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,06% di 1H19. Sementara perekonomian global masih mengalami perlambatan ditandai oleh indsutri dan perdagangan global yang melemah.

Company News

1. MAPI menargetkan pertumbuhan *Same Store Sales Growth* (SSSG) sebesar 7% pada 2H19E, target ini ditetapkan untuk mencapai pertumbuhan SSSG di FY19E sebesar 5%. Sementara itu, perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 10% YoY menjadi Rp10 triliun sedangkan laba usaha meningkat 34% YoY menjadi Rp969 miliar di 1H19. Penyumbang terbesar dalam peningkatan ini berasal dari specialty store sebesar 84%. (Market Bisnis)
2. INCO membukukan penurunan pada pendapatan di 1H19 sebesar 22% YoY menjadi USD292,2 juta. Hal ini dikarenakan volume penjualan nikel dalam matte dan harga jual rata-rata mengalami penurunan. Volume penjualan nikel di 1H19 tercatat 30.382 ton yang menurun dibandingkan pada 1H18 mencapai 36.003 ton, sedangkan harga jual rata-rata turut menurun dari USD10,405 per ton menjadi USD9,474 per ton. (Dunia-Energi)
3. COCO mencatatkan kenaikan laba bersih 135,48% YoY atau sebesar Rp3,65 miliar pada 1H19 dibandingkan Rp1,55 miliar pada 1H18. Penjualan bersih juga meningkat 103,35% YoY dari Rp44,43 miliar di 1H18 menjadi Rp90,35 miliar di 1H19. Penjualan terdiri dari *compound chocolate* yang naik 317,37% menjadi Rp65,35 miliar, *real chocolate* sebesar Rp16,30 miliar dan *cocoa powder* sebesar Rp8,69 miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 165 poin (-2,59%) pada perdagangan Senin (05/08) diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp1,1 triliun. Pelemahan IHSG terjadi sejalan dengan realisasi GDP Indonesia di level 5,05% pada 2Q19 serta pelemahan bursa regional dan global akibat meningkatnya eskalasi perang dagang AS-China, serta diikuti pelemahan Rupiah terhadap USD di level Rp14.225. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.080 - 6.330. **Todays recommendation: SMBR, IMAS, CTRA, KLBF**





Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
Ext. 52237



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

